



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG**  
**SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016**  
**MTs. AHMAD YANI JABUNG**  
**TERAKREDITASI A**  
**NSM 121235070054 / NPSN : 20581247**  
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :  
[surat\\_mtsahyan@yahoo.co.id](mailto:surat_mtsahyan@yahoo.co.id)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Bahasa Arab
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)

<b>Identifikasi</b>	<b>Peserta Didik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengetahuan Awal:</b> Peserta didik telah mempelajari kosakata tentang hobi dan olahraga, serta mampu menyusun kalimat sederhana (جملة اسمية و فعلية) dengan kata kerja mudhori' dalam bentuk dasar (marfu').</li> <li>• <b>Minat:</b> Peserta didik memiliki ketertarikan pada struktur bahasa yang lebih kompleks karena sering menemukannya dalam teks kitab kuning. Namun, pemahaman tentang perubahan i'rob (nashab) akibat partikel tertentu masih abstrak.</li> <li>• <b>Latar Belakang:</b> Sebagai santri, mereka terbiasa membaca teks Arab dengan harakat. Konsep أَنْ، لَنْ، لَنْ sering ditemui dalam ayat Al-Qur'an dan hadits, sehingga pembelajaran ini sangat relevan.</li> <li>• <b>Kebutuhan Belajar:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Visual:</b> Memerlukan penulisan contoh kalimat lengkap dengan harakat dan syakal di papan tulis, serta penggunaan warna berbeda untuk menandai partikel (أَنْ، لَنْ، لَنْ) dan perubahan akhir fi'il.</li> <li>○ <b>Auditori:</b> Membutuhkan pelafalan berulang kalimat contoh dengan intonasi yang tepat untuk membedakan makna afirmatif, negatif, dan tujuan.</li> <li>○ <b>Kinestetik:</b> Perlu terlibat aktif dalam menyusun potongan-potongan kalimat (kartu kata), mengidentifikasi partikel dan fi'il, serta melakukan permainan peran sederhana dengan kalimat bertujuan.</li> </ul> </li> </ul>
	<b>Materi Pokok</b>	Tarkib/Susunan Kalimat
	<b>Dimensi Profil Lulusan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:</b> Pembelajaran diawali dan diakhiri dengan doa. Menyadari bahwa mempelajari tata bahasa Arab adalah alat untuk memahami sumber agama (Al-Qur'an &amp; Hadits).</li> <li>• <b>Kewargaan:</b> Menghargai proses belajar teman yang memiliki tingkat pemahaman berbeda terhadap materi yang kompleks.</li> <li>• <b>Penalaran Kritis:</b> Menganalisis perbedaan fungsi dan pengaruh partikel أَنْ، لَنْ، لَنْ terhadap struktur dan makna kalimat.</li> <li>• <b>Kreativitas:</b> Menciptakan kalimat-kalimat baru yang sesuai kaidah menggunakan partikel-partikel yang dipelajari.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kolaborasi:</b> Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis contoh kalimat, berdiskusi, dan saling mengoreksi hasil kerja.</li> <li>• <b>Kemandirian:</b> Mampu mengidentifikasi penggunaan [أَنْ، لَنْ، لِي] dalam teks Arab sederhana secara mandiri.</li> <li>• <b>Kesehatan:</b> Menjaga fokus dan jarak pandang membaca antara mata dan buku.</li> <li>• <b>Komunikasi:</b> Mampu menyusun pertanyaan dengan [لِمَاذَا] dan menjawabnya dengan kalimat yang menggunakan [لِي] atau [أَنْ] untuk menyampaikan tujuan.</li> </ul>		
	☑ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaanan terhadap Tuhan YME	☑ DPL 3 Penalaran Kritis	☑ DPL 5 Kolaborasi	☑ DPL 7 Kesehatan
	☑ DPL 2 Kewargaan	☑ DPL 4 Kreativitas	☑ DPL 6 Kemandirian	☑ DPL 8 Komunikasi
<b>Desain Pembelajaran</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan struktur kalimat Bahasa Arab yang menggunakan partikel [لِي، لَنْ، أَنْ] dalam teks sederhana terkait aktivitas sehari-hari dengan memperhatikan perubahan i'rob fi'il mudhori' yang mengikutinya.		
	<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Al-Qur'an Hadits :</b> Mengidentifikasi contoh penggunaan [أَنْ] dalam ayat-ayat Al-Qur'an (misal: {لَنْ يَبْتَغُوْكُمْ} atau {لَنْ تَنَالُوْا}).</li> <li>• <b>Bahasa Indonesia :</b> Membandingkan konsep klausa tujuan ("agar", "supaya", "untuk") dengan struktur [لِي، لَنْ] dalam bahasa Arab.</li> </ul>		
	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الرياضه yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktifitas dengan memperhatikan susunan gramatikal (الفعل المضارع) أَنْ + لَنْ + ل</li> <li>2. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أَنْ + لَنْ + ل (الفعل المضارع)</li> <li>3. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktifitas dengan memperhatikan susunan gramatikal .baik secara lisan maupun tulisan (الفعل المضارع) أَنْ + لَنْ + ل</li> <li>4. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari أَنْ + لَنْ + ل (الفعل المضارع) susunan gramatikal</li> <li>5. Menganalisis fungsi dan makna partikel [لِي، لَنْ، أَنْ] dalam konteks kalimat.</li> <li>6. Mengidentifikasi perubahan i'rob (nashab) pada fi'il mudhori' setelah partikel [لِي، لَنْ، أَنْ] dengan benar.</li> <li>7. Membedakan penggunaan [أَنْ] (untuk) dan [لِي] (untuk/agar) dalam menyatakan tujuan.</li> <li>8. Menyusun kalimat deklaratif negatif untuk masa depan menggunakan [لَنْ] + fi'il mudhori' manshub.</li> </ol>		

		<p>9. Menyusun pertanyaan dengan [لِمَاذَا] (untuk apa) dan menjawabnya dengan kalimat yang mengandung [-] atau [أَنْ].</p> <p>10. Menerapkan struktur [لَنْ، لَنْ، لَنْ] dalam membuat minimal 5 kalimat utuh yang bermakna terkait aktivitas pesantren/sekolah.</p>
	<b>Topik Pembelajaran</b>	Fiil Mudhori' Mansub
	<b>Praktik Pedagogis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model Pembelajaran:</b> Direct Instruction (untuk penyampaian kaidah), Inquiry Based Learning (penemuan pola melalui contoh), Cooperative Learning (diskusi kelompok).</li> <li>• <b>Pendekatan:</b> Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ <b>Mindful Learning:</b> Materi dikaitkan langsung dengan pemahaman teks keagamaan (ayat/hadits) dan ungkapan sehari-hari di pesantren. Contoh kalimat menggunakan konteks aktivitas belajar, ibadah, dan silaturahmi.</li> <li>◦ <b>Meaningful Learning:</b> Materi dikaitkan langsung dengan pemahaman teks keagamaan (ayat/hadits) dan ungkapan sehari-hari di pesantren. Contoh kalimat menggunakan konteks aktivitas belajar, ibadah, dan silaturahmi.</li> <li>◦ <b>Joyful Learning:</b> Pembelajaran dirancang dengan permainan menyusun kartu kalimat, kuis cepat tepat "tebak fungsi partikel", dan lomba membuat kalimat terpanjang dan benar.</li> </ul> </li> <li>• <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah interaktif, Demonstrasi (penulisan syakal), Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan terstruktur, dan Permainan edukatif.</li> </ul>
	<b>Kemitraan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lingkungan Sekolah:</b> Guru Al-Qur'an Hadits dapat memberikan contoh konkret dari ayat/hadits yang mengandung partikel-partikel tersebut.</li> <li>• <b>Lingkungan Pesantren:</b> Aktivitas harian santri (belajar kitab, menghafal, silaturahmi) menjadi sumber inspirasi pembuatan contoh kalimat yang relevan.</li> <li>• <b>Mitra Digital:</b> Menonton olahraga berbahasa arab di YouTube untuk menambah kosakata.</li> </ul>
	<b>Lingkungan Pembelajaran</b>	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif.
<b>Pemanfaatan Digital atau Fasilitas Terbatas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop dan Proyektor (untuk menampilkan contoh kalimat dari Al-Qur'an/Hadits dan latihan interaktif).</li> <li>• Menggunakan aplikasi kamus online untuk mencari arti kata.</li> <li>• Papan Tulis/Whiteboard: Media utama untuk menuliskan kaidah, contoh, dan analisis struktur kalimat.</li> <li>• Lembar Kerja Siswa (LKS): Berisi tabel analisis, contoh, dan latihan soal menyusun kalimat.</li> </ul>	
<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>	
	<b>Awal (berkesan, bermakna)</b>	
	1.	Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
2.	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.	

3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.
5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

### Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)

A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	Guru menuliskan 3 contoh kalimat inti di papan tulis dengan warna berbeda untuk partikel dan fi'il: <ul style="list-style-type: none"> <li>• [يُحِبُّ عُمَرُ أَنْ يَذْهَبَ إِلَى الْمَسْجِدِ]</li> <li>• [لَنْ أَتَأَخَّرَ عَنِ الصَّلَاةِ]</li> <li>• [يَدْرُسُ الطَّلَبُ لِيَنْجَحُوا]</li> </ul> Guru melafalkan dengan intonasi jelas. Siswa menyimak dan menirukan.
	2. Identifikasi masalah	Guru mengajukan pertanyaan pemandu untuk memfokuskan pemahaman: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ "Apa perbedaan akhir kata kerja بعد أن dan لـ dibandingkan kata kerja biasa?"</li> <li>○ "Apa makna yang dibawa oleh لَنْ?"</li> </ul> Siswa mengamati contoh dan mencoba menjawab.
B. Mengaplikasi (bermakna, menggembirakan)	3. Pengumpulan data	Siswa dibagi dalam kelompok (4-5 orang). Setiap kelompok mendapatkan LKS berisi 5 kalimat acak (tanpa harakat akhir fi'il) yang mengandung لـ، لَنْ، أَنْ. Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggarisbawahi partikelnya.</li> <li>• Memberi harakat (fathah) yang tepat pada akhir fi'il setelah partikel tersebut.</li> </ul>
	4. Pembuktian	Siswa dibagi dalam 2 kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>* <b>Kelompok 1:</b> Menyusun 2 kalimat menggunakan لَنْ dan لـ bertema "Kegiatan di Pesantren".</li> <li>* <b>Kelompok 2:</b> Menyusun 2 kalimat menggunakan لَنْ dan menjawab pertanyaan لِمَاذَا bertema "Kegiatan di Sekolah".</li> </ul>
	5. Menarik simpulan	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pemberian harakat pada LKS dan kalimat yang mereka susun dari kartu. Seluruh kelas bersama guru menyimpulkan kaidah: "Fi'il mudhori' بعد أن، لَنْ، لـ menjadi manshub (akhirnya fathah)."
	6. Komunikasi	Permainan "لِمَاذَا؟": Guru atau satu siswa menyebutkan suatu aktivitas (misal: يَذْهَبُ (الإِمَامُ إِلَى الْمَسْجِدِ)). Kelompok lain harus bertanya لِمَاذَا؟ dan kelompok penanya harus menjawab dengan kalimat menggunakan لـ atau أَنْ. Poin untuk pertanyaan dan jawaban yang benar.
	7. Refleksi	Guru memandu siswa untuk merefleksikan:

	C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)		<p>1. [أَيُّ الحُرُوفِ النَّاصِبَةِ أَصْعَبُ عَلَيْكَ؟ وَ لِمَاذَا؟] (Amil nasab manakah yang paling sulit bagimu? Mengapa?)</p> <p>2. [هَلْ وَجَدْتَ هَذِهِ الحُرُوفَ فِي نُصُوصٍ قَرَأْتَهَا قَبْلُ؟] (Pernahkah kamu menemukan amil-amil nasab ini dalam teks yang pernah kamu baca?)</p>
		8. Aplikasi dan tindak lanjut	Tugas individu: Setiap siswa mencari <b>satu contoh kalimat</b> dari kitab/buku Arab (boleh Al-Qur'an, hadits, atau buku pelajaran) yang mengandung <b>لِ، أَنْ، لَنْ،</b> atau <b>أَنْ، لَنْ،</b> Tuliskan di buku catatan dengan memberi tanda pada fi'il manshub-nya. Kumpulkan di pertemuan berikutnya.
<b>Penutup (berkesadaran)</b>			
<p>1. <b>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini.</b> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pentingnya menguasai amil-amil nasab untuk memahami struktur kalimat Arab yang lebih kompleks.</p>			
<p>2. <b>Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</b> Siswa menyampaikan kesan, metode mana yang paling membantu dalam memahami materi. Guru memberikan apresiasi.</p>			
<p>3. <b>Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual.</b> Guru memberikan umpan balik positif, mengapresiasi kerja sama kelompok, dan menekankan bahwa belajar nahwu (tata bahasa) adalah kunci memahami ilmu syariah.</p>			
<p>4. <b>Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta.</b> Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam, memohon kemudahan dalam menuntut ilmu.</p>			
<b>Assesmen Pembelajaran</b>	<b>Assesmen pada awal</b>	<b>Diagnostik</b> , melalui pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai atau tanya jawab/kuis lisan sebagai tindak lanjut.	
	<b>Assesmen pada proses</b>	<b>Formatif</b> , melalui penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan bacaan, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik memahami teks menggunakan Bahasa Arab.	
	<b>Assesmen pada akhir</b>	<b>Sumatif</b> , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.	
Mengetahui, Kepala Madrasah		Jabung, 9 Februari 2026 Guru Mapel	
<b>MUROIHATUL JANNAH, M.Pd</b>		<b>NOFAL CHALAWI</b>	